



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL TESIS DAN TESIS

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2022



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL TESIS DAN TESIS

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2022**



KATA PENGANTAR

Metodologi penelitian terus berkembang dan semakin banyak pula mazhab dalam penelitian yang memiliki penganut yang loyal. Dengan demikian, sulit rasanya membakukan satu metodologi tertentu ke dalam satu panduan penulisan tugas akhir mahasiswa. Namun demikian, panduan penulisan tugas akhir tetap diperlukan untuk memberikan kemudahan kepada mahasiswa jenjang sarjana dalam menuliskan tesis mereka. Panduan ini tidak bermaksud menciptakan keseragaman, namun lebih kepada penetapan standar minimum penulisan tesis.

Panduan penulisan tesis ini memiliki sejumlah perbedaan dari panduan penulisan tesis sebelumnya, di antaranya:

- (1) Sebagian teknik penulisan, sitasi, dan daftar pustaka mengadopsi *American Psychology Association (APA) style*.
- (2) Metode penelitian tidak saja kuantitatif, namun juga diperbolehkan kualitatif dan metode campuran.
- (3) Penulisan sitasi dan daftar pustaka harus menggunakan piranti lunak *referencing manager*, misalnya EndNote, Mendeley, atau Zotero.
- (4) Keharusan menggunakan artikel jurnal sebagai referensi utama.

Pengaturan-pengaturan baru ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa.

Jakarta, Januari 2022.
Dekan FE UNJ,

Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
SK Dekan Fakultas Ekonomi UNJ	3
Daftar Isi	5
 BAGIAN 1 – PROPOSAL TESIS	 7
1. Hal-Hal Mengenai Proposal Tesis	8
2. Topik Penelitian	8
3. Kriteria Proposal Tesis	9
4. Penulisan Proposal Tesis	9
Bagian Awal	9
Bagian Inti	9
Bagian Akhir	14
 BAGIAN 2 – TESIS	 15
1. Hal-Hal Mengenai Tesis	16
2. Kriteria Tesis	16
3. Penulisan Tesis	16
Bagian Awal	16
Bagian Inti	17
Bagian Akhir	19
 BAGIAN 3 – KETENTUAN UMUM PENULISAN	 20
1. Teknik Penulisan Proposal Tesis dan Tesis	21
2. Judul	21
3. Abstrak	22
4. Paragraf	22
5. Heading	22
6. Penulisan Angka	23
7. Kertas	23
8. Sampul	23
9. Jenis Huruf	23
10. Margin	23
11. Format	24
12. Spasi	24
13. Penomoran Halaman	25
14. Kutipan dan Daftar Pustaka	25
15. Tabel	26
16. Gambar	26

BAGIAN 4 - ETIKA DAN HAK CIPTA	27
1. Ketentuan Umum	28
2. Publikasi	28
 BAGIAN 5 – PLAGIARISME	 29
 BAGIAN 6 – TEKNIK PENULISAN KUTIPAN, KUTIPAN, DAN DAFTAR PUSTAKA	 31
1. Kutipan	32
2. Cara Penulisan Kutipan Dalam Teks	32
2.1 Kutipan dengan satu orang penulis	32
2.2 Kutipan dengan dua orang penulis	32
2.3 Kutipan dengan tiga orang penulis	32
2.4 Kutipan dengan empat orang penulis atau lebih	32
3. Cara Penulisan Kutipan Dan Daftar Pustaka Berdasarkan Jenis Referensi	33
3.1 Artikel jurnal	33
3.2 Buku	33
3.3 Buku elektronik	33
3.4 Bunga rampai (book chapter/edited book)	34
3.5 Skripsi/tesis/disertasi	34
3.6 Artikel dalam prosiding	34
3.7 Artikel berita portal berita daring	35
3.8 Ensiklopedia	35
3.9 Dokumen daring	35
3.10 Web/laman	36
3.11 Laporan	36
3.12 Artikel majalah	36
3.13 Artikel tanpa tahun	36
3.14 Artikel tanpa penulis	36
4. Cara Penulisan Rujukan Dalam Daftar Pustaka	37

BAGIAN 1

– PROPOSAL TESIS

1. HAL-HAL MENGENAI PROPOSAL TESIS

Berikut adalah hal-hal yang berhubungan dengan proposal tesis.

- 1.1 Proposal tesis merupakan rencana penelitian yang diusulkan oleh mahasiswa di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah.
- 1.2 Proposal tesis terdiri dari minimal tiga bab.
- 1.3 Proposal tesis harus diseminarkan dalam sebuah Seminar Proposal Tesis.
- 1.4 Mahasiswa harus lulus matakuliah metodologi penelitian sebelum menulis proposal tesis.

2. TOPIK PENELITIAN

- 2.1 Topik penelitian, ditentukan oleh Dosen Pembimbing I sesuai dengan area penelitian dan bidang keilmuannya.
- 2.2 Dosen Pembimbing I boleh meminta pendapat dari Dosen Pembimbing II perihal topik penelitian yang akan diteliti oleh mahasiswa, namun kewenangan untuk memutuskan tetap berada pada Dosen Pembimbing I.

3. KRITERIA PROPOSAL TESIS

Berikut adalah hal-hal yang berhubungan dengan kriteria proposal tesis.

3.1 Proposal tesis, terdiri atas minimal tiga bab yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

- 3.1.1 Pendahuluan
- 3.1.2 Kajian Pustaka
- 3.1.3 Metode Penelitian

3.2 Tidak terindikasi plagiat.

3.3 Menggunakan rujukan utama berupa artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan ketentuan 50% diantaranya adalah terbitan dalam lima tahun terakhir. Rujukan lain bisa berupa buku yang relevan dengan ketentuan 50% diantaranya terbit 10 tahun terakhir.

4. PENULISAN PROPOSAL TESIS

Proposal tesis terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

BAGIAN AWAL

Bagian awal proposal tesis terdiri atas:

- 1.1 Halaman Judul
- 1.2 Lembar Persetujuan
- 1.3 Pernyataan Bebas Plagiat
- 1.4 Daftar Isi
- 1.5 Daftar Gambar
- 1.6 Daftar Tabel
- 1.7 Daftar Lampiran

BAGIAN INTI

Penulisan bab pendahuluan disesuaikan dengan jenis penelitian: kuantitatif atau kualitatif. Untuk penelitian kuantitatif, Bab pendahuluan berisi permasalahan penelitian yang diangkat berupa gap penelitian, yang dapat berupa kontradiksi hasil riset terdahulu, masih minimnya penelitian yang mengangkat topik yang akan diteliti, maupun tindak lanjut dari rekomendasi penelitian terdahulu. Jika diperlukan, bab pendahuluan juga dapat ditambahkan gap empiris di dunia praktik yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Bab pendahuluan penelitian kuantitatif terdiri dari:

BAB I – PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Pertanyaan Penelitian
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

Bab pendahuluan penelitian kualitatif menitikberatkan pada pembahasan *gap* penelitian yang diangkat. Namun, elemen yang membedakan adalah adanya pertanyaan penelitian yang diajukan yang bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam atas *gap* penelitian yang ada. Pertanyaan penelitian tersebut yang kemudian akan dijawab oleh peneliti menggunakan data penelitian yang dikumpulkan dan dibahas di dalam bab pembahasan.

Berikut adalah format penulisan bab pendahuluan untuk penelitian kualitatif.

BAB I – PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Fokus Penelitian
- 1.3. Pertanyaan Penelitian
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian

Selanjutnya, penulisan bab kajian pustaka untuk penelitian kuantitatif merupakan penjelasan secara lebih detail tentang apa yang telah dituliskan pada bab pendahuluan. Pada bab ini, peneliti harus dapat mengemukakan argumen (posisi) penelitiannya secara sistematis yang akan bermuara pada perumusan hipotesis yang diajukan. Argumen tersebut harus bersumber dari telaah pustaka yang dilakukan secara cermat melalui proses sintesis atas berbagai literatur pendukung yang bukan hanya sekedar meringkas hasil penelitian terdahulu. Keberadaan *general theory* yang relevan, dapat ditambahkan sebagai suatu perekat keseluruhan argumen yang dibangun, namun hal tersebut tidak bersifat mutlak.

BAB II – KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Pendukung

Pada sub-bab ini, penulis menjelaskan tentang teori yang relevan (bila ada) yang akan digunakan sebagai dasar dalam menjelaskan argumen penelitian. Teori berbeda dengan penelitian terdahulu, di mana teori pendukung bersumber dari teori-teori yang telah mapan digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu. Penulis harus dapat menjelaskan bagaimana keterkaitan antara teori yang digunakan dengan variabel yang diteliti maupun hipotesis yang diajukan.

2.2. Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis

Kerangka konseptual dibuat berdasarkan hipotesis yang dibangun. Hipotesis harus dibuat berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang mendukung. Hipotesis pada penelitian kuantitatif umumnya bersifat asosiatif maupun kausatif berupa hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan dependen. Kemudian, hipotesis tersebut akan digambarkan ke dalam sebuah kerangka konseptual yang akan memudahkan pembaca dalam memahami bagaimana keterkaitan antar variabel tersebut. Hipotesis diuji secara parsial dan tidak mengenal adanya uji hipotesis simultan.

Seperti halnya penelitian kuantitatif, bab kajian pustaka dalam penelitian kualitatif juga menjelaskan argumen penelitian yang dibangun bersumber dari telaah literatur terdahulu. Telaah pustaka tersebut bertujuan untuk meyakinkan pembaca bahwa topik penelitian yang diangkat memerlukan eksplorasi yang lebih mendalam kepada subjek penelitian sehingga nantinya hasil penelitian tersebut dapat berkontribusi yang unik terhadap literatur yang ada. Penggunaan teori tidak diperlukan untuk penelitian kualitatif mengingat esensi jenis penelitian ini bersifat induktif atau berangkat dari kenyataan yang ada di lapangan.

Sistematika sub-bab kajian pustaka untuk penelitian kualitatif tergantung dari kebutuhan konsep yang akan dijelaskan dan review penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, penamaan sub-bab dapat disesuaikan dengan kebutuhan:

BAB II – KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Yang Diteliti

2.2 Telaah Pustaka Penelitian Terdahulu

BAB III – METODE PENELITIAN

Penulisan bab tiga dapat dibedakan oleh jenis data yang akan digunakan. Berikut adalah susunan penulisan bab tiga dengan penelitian kuantitatif menggunakan data primer.

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian merujuk pada kapan data dikumpulkan, sedangkan tempat penelitian merujuk pada tempat di mana data dikumpulkan.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian meliputi metode penelitian yang dipilih oleh mahasiswa.

3.3 Populasi dan Sampel

Selain menyebutkan populasi, peneliti juga harus menjelaskan tentang karakteristik sampel yang akan dipilih, unit analisis, jumlah sampel serta bagaimana teknik pemilihan sampel. Teknik pengambilan sampel dapat menggunakan probability atau non-probability sampling. Khusus untuk teknik pengambilan sampel non-probability seperti teknik *convenience*, dan *snow ball* tidak diperlukan jumlah populasi.

3.4 Pengembangan Instrumen

Sebelum menyusun instrumen penelitian, mahasiswa menuliskan definisi operasional setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Jika dalam bab dua mahasiswa menuliskan definisi dan pengertian variabel menurut literatur, sedangkan pada bab tiga ini, definisi variabel lebih dioperasionalkan menggunakan instrumen variabel yang diadaptasi dari instrumen yang telah dikembangkan dalam penelitian sebelumnya.

Instrumen ini berisi indikator-indikator atau item-item pernyataan. Indikator ini dibuat berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah divalidasi, disertai oleh skala apa yang akan digunakan, seperti Skala Likert (lima poin), Likert-type (kurang atau lebih dari lima poin), *semantic differential scale*, atau jenis lain. Untuk mendistribusikan kuesioner, mahasiswa diperbolehkan menggunakan versi cetak, daring, maupun keduanya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif data biasanya dikumpulkan menggunakan teknik survei, baik secara daring maupun secara konvensional.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data akan terdiri dari deskripsi data yang meliputi profil responden dan profil data. Dilanjutkan dengan uji validitas dan uji reliabilitas data. Selanjutnya, jika mahasiswa akan menggunakan dalam analisis regresi atau analisis jalur untuk pengujian hipotesis, maka uji asumsi klasik wajib diterapkan. Salah satu dari uji asumsi klasik adalah uji normalitas data. Jika data terdistribusi tidak normal, maka harus menggunakan statistik non-parametrik. Sedangkan jika data terdistribusi normal, maka boleh melanjutkan menggunakan statistik parametrik. Selanjutnya, jika mahasiswa akan menggunakan *structural equation model*, untuk pengujian hipotesisnya, uji asumsi klasik tidak perlu dilakukan.

BAB III – METODE PENELITIAN

Berikut adalah susunan penulisan bab tiga penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder.

3.1 Unit Analisis, Populasi Dan Sampel

Unit analisis merupakan objek penelitian yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis, yang dapat berupa orang, perusahaan, maupun organisasi.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Mahasiswa menjelaskan antara lain: dari mana sumber data yang diperoleh, bagaimana cara mendapatkannya, dan kurun waktu pengambilan data.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Penulis menjelaskan *proxy*/indikator yang digunakan dalam mengukur setiap variabel. Setiap *proxy* yang digunakan harus dijelaskan sumber referensi yang digunakan dan alasan pemilihannya.

3.4 Teknik Analisis

Penjelasan teknik analisis menggunakan data sekunder sama dengan data primer, disesuaikan dengan model analisis dan software analisis yang digunakan.

Berikut adalah susunan penulisan bab tiga dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

BAB III – METODE PENELITIAN

- 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.2 Informan
- 3.3 Teknik Pengumpulan Data
- 3.4 Validitas dan Reliabilitas Data
- 3.5 Teknik Pengolahan Data

BAGIAN AKHIR

- 4.1 DAFTAR PUSTAKA. Menggunakan *reference manager software* (Mendeley, EndNote, atau Zotero).
- 4.2 Instrumen penelitian. Dapat berupa kuesioner, panduan observasi, atau panduan wawancara. Mahasiswa dengan penelitian primer wajib menyertakan kuesioner penelitian yang akan digunakan.
- 4.3 Surat Keterangan Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah.
- 4.4 Lampiran lainnya (jika perlu).
- 4.5 Riwayat Hidup Penulis.

BAGIAN 2

- TESIS

1. HAL-HAL MENGENAI TESIS

Berikut adalah hal-hal yang berhubungan dengan tesis

- 1.1 Tesis merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Manajemen (M.M.), Magister Akuntansi (M.Ak.) pada Fakultas Ekonomi UNJ.
- 1.2 Tesis memiliki bobot 8 SKS.
- 1.3 Dalam kurikulum, Tesis adalah sebuah mata kuliah.

2. KRITERIA TESIS

Berikut adalah hal-hal yang berhubungan dengan penelitian dan penulisan tesis.

- 2.1 Tesis ditulis dalam kurun waktu maksimum satu tahun (dua semester). Jika mahasiswa tidak lulus dalam satu tahun setelah Seminar Proposal Tesis, mahasiswa tersebut diharuskan mencari data kembali untuk menggantikan atau menambah data yang lama agar lebih mutakhir.
- 2.2 Tesis, terdiri atas minimal lima bab yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut.
 - 2.2.1 Pendahuluan
 - 2.2.2 Kajian Pustaka
 - 2.2.3 Metode Penelitian
 - 2.2.4 Hasil dan Pembahasan
 - 2.2.5 Penutup.
- 2.3 Tidak terindikasi plagiat.
- 2.4 Menggunakan rujukan utama berupa artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan yang 50% di antaranya adalah terbitan dalam lima tahun terakhir.

3. PENULISAN TESIS

Ketentuan penulisan tesis sama dengan ketentuan penulisan proposal tesis, hanya ditambah Bab Hasil dan Pembahasan, dan Bab Penutup.

BAGIAN AWAL

Bagian awal proposal tesis terdiri atas:

- 1.1 Halaman Judul
- 1.2 Lembar Persetujuan
- 1.3 Pernyataan Bebas Plagiat
- 1.4 Abstrak
- 1.5 Lembar Persembahan
- 1.6 Daftar Isi
- 1.7 Daftar Gambar
- 1.8 Daftar Tabel
- 1.9 Daftar Lampiran

BAGIAN INTI

Sama seperti penulisan proposal tesis, namun di tambah minimal dua bab baru sebagai berikut.

BAB IV – HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat tiga macam penulisan bab empat yang disesuaikan dengan jenis pendekatan penelitian (kuantitatif maupun kualitatif) dan jenis data (primer dan sekunder). Berikut adalah penjelasan mengenai penulisan bab empat dengan pendekatan kuantitatif dan data primer. Untuk penulisan bab empat dengan pendekatan kuantitatif dan data sekunder dapat menyesuaikan.

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data terdiri dari dua macam: profil responden dan profil data. Deskripsi tentang profil responden secara umum memuat jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan yang telah ditamatkan, status pernikahan, dan status pekerjaan. Namun demikian, profil responden ini tergantung dari responden maupun topik penelitian. Misalnya, status pernikahan tak perlu ditanyakan ketika penelitian dilakukan di sekolah. Namun, agama dan suku menjadi penting jika topik penelitian memang berhubungan dengan agama maupun kesukuan.

Deskripsi data kuantitatif, umumnya menampilkan frekuensi setiap pilihan/jawaban responden. Misalnya, untuk indikator pertama sebuah variabel, harus dihitung berupa yang menjawab/memilih sangat tidak setuju, tidak setuju, dan seterusnya. Selain itu, perlu juga dihitung nilai dari setiap indikator tersebut. Misalnya, indikator pertama, ada 65 orang responden memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan STS memiliki nilai 1. Maka nilai total dari indikator tersebut adalah $65 \times 1 = 65$. Untuk menghitung hipotesis, dapat digunakan analisis regresi, maupun *structural equation model* atau metode lain.

Deskripsi berikutnya tentang profil data, yang dapat mencakup tentang frekuensi, tabulasi silang, rata-rata, median, maupun standar deviasi. Kelengkapan profil ini tergantung kebutuhan.

4.2 Hasil

Menyajikan hasil perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, dan uji hipotesis.

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diperoleh, peneliti kemudian membahas hasil tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan sebagai upaya untuk mendukung argumen yang dibangun. Hasil pengujian hipotesis yang diterima tentunya secara ilmiah akan lebih mendukung argumen yang diambil, namun bukan berarti hipotesis yang tidak diterima tidak memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan. Semua temuan seharusnya dapat didiskusikan secara ilmiah diperkuat dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dalam memahami mengapa argumen penelitian dapat didukung dan jika tidak, maka ada rasionalitas ilmiah yang mendukungnya. Jumlah sub-bab pembahasan dapat disesuaikan dengan jumlah hipotesis penelitian yang diajukan.

Berikut adalah penulisan bab empat dengan pendekatan kualitatif.

BAB IV – HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Menyajikan beberapa hal penting termasuk deskripsi mengenai informan, hasil observasi, wawancara, maupun data lain yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya. Data yang diperoleh harus divalidasi dengan menggunakan triangulasi.

4.2 Pembahasan

Mahasiswa menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan pada Bab Pendahuluan, Sistematika penulisan pembahasan disesuaikan dengan urutan pertanyaan penelitian yang diajukan. Pembahasan diprioritaskan pada tema-tema sentral (*themes*) yang muncul dari data yang diperoleh dan bagaimana masing-masing tema tersebut berhubungan.

BAB V – PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menyajikan tujuan penelitian dan rangkuman dari hasil penelitian. Kesimpulan sebaiknya ditulis dalam bentuk paragraf.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian terdiri dari implikasi teoretis dan praktis. Untuk implikasi teoritis, menyajikan kontribusi penelitian terhadap pengembangan keilmuan di bidang topik yang diteliti. Untuk implikasi praktis, menyajikan kontribusi terhadap pemangku kepentingan yang memiliki relevansi dengan topik yang diteliti.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berisi tentang beberapa keterbatasan dari penelitian yang dilakukan khususnya yang terkait dengan kerangka konseptual maupun metode penelitian. Keterbatasan penelitian terjadi karena peneliti memiliki sejumlah batasan (*constraints*) yang harus dihadapi agar penelitian tetap dapat dilakukan (*researchable*). Oleh karena itu, batasan-batasan tersebut harus diungkapkan kepada pembaca agar pembaca dapat memahami konteks penelitian dengan lebih jernih.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi peneliti bagi penelitian selanjutnya terkait dengan topik-topik yang masih menarik untuk diteliti yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Rekomendasi juga dapat disesuaikan dengan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan.

Sama seperti dalam penulisan proposal tesis, dalam penulisan tesis pun harus dilengkapi dengan bagian akhir, yang meliputi Daftar Pustaka, Instrumen Penelitian, Surat Keterangan Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah, Lampiran lain, dan Riwayat Hidup Penulis. Jika diperlukan, langkah-langkah pengolahan data dapat dilampirkan juga.

BAGIAN AKHIR

- 6.1 DAFTAR PUSTAKA. Menggunakan *reference manager software* (Mendeley, EndNote, atau Zotero).
- 6.2 Instrumen penelitian. Dapat berupa kuesioner, panduan observasi, atau panduan wawancara.
- 6.3 Surat izin pengambilan data dari instansi (jika data diambil dari suatu instansi).
- 6.4 Surat Keterangan Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah.
- 6.5 Lampiran lainnya (jika perlu).
- 6.7 Riwayat Hidup Penulis.

BAGIAN 3

- KETENTUAN UMUM PENULISAN

1. TEKNIK PENULISAN PROPOSAL TESIS DAN TESIS

Berikut adalah ketentuan-ketentuan tentang proposal tesis.

- 1.1 Secara umum, penulisan proposal tesis dan tesis ditulis menggunakan format *American Psychology Association* (APA) yang telah diadaptasi oleh FE UNJ.
- 1.2 Proposal terdiri atas 8.000–10.000 kata, tidak termasuk bagian awal dan bagian akhir (20–25 halaman).
- 1.3 Tesis terdiri dari 75.000–90.000 kata, tidak termasuk bagian awal dan bagian akhir (minimum 32 halaman).
- 1.4 Proposal Tesis terdiri atas minimal tiga bab, meliputi Bab Pendahuluan, Bab Kajian Pustaka, dan Bab Metode Penelitian, sedangkan tesis minimal terdiri dari lima bab, meliputi Bab Pendahuluan, Bab Kajian Pustaka, Bab Metode Penelitian, Bab Hasil dan Pembahasan, dan Bab Penutup.
- 1.5 Ditulis menggunakan Microsoft Words, 1,5 spasi, dan ukuran *font* 12.
- 1.6 Ditulis rata kiri kanan (*justify*).
- 1.7 Penulisan kutipan dan daftar pustaka wajib menggunakan piranti lunak *reference manager* (EndNote, Mendeley, Zotero, atau piranti lunak lain).
- 1.8 Penggunaan artikel jurnal tersebar dalam seluruh bab.
- 1.9 Rujukan lain selain artikel jurnal adalah buku, laporan, prosiding, maupun sumber lain yang tercantum dalam panduan APA *Style* edisi 6 atau edisi sesudahnya jika ada.
- 1.10 50% dari artikel jurnal dan sumber lainnya yang dirujuk haruslah yang terbaru, minimal lima tahun terakhir.
- 1.11 Tesis yang diserahkan untuk kepentingan Seminar Proposal Tesis dicetak bolak-balik dengan sampul lunak (*soft cover*) berwarna perunggu (*copper*).

2. JUDUL

Berikut adalah ketentuan-ketentuan tentang proposal tesis.

- 2.1 Terdiri atas maksimum 12 kata, tidak termasuk kata sambung.
- 2.2 Tidak mengandung unsur singkatan, kecuali jika sudah sangat populer secara umum.
- 2.3 Tidak terlalu sempit dengan menyebutkan tempat penelitian secara spesifik.
- 2.4 Tidak menyebutkan nama merek dan nama perusahaan/instansi (kecuali dengan persetujuan dari pihak terkait).
- 2.5 Boleh dalam bentuk kalimat tanya dan/atau menggunakan anak kalimat yang dipisahkan dengan tanda baca titik dua (:).

3. ABSTRAK

- 3.1 Abstrak adalah ringkasan dari tesis yang terdiri atas beberapa kalimat pengantar (opsional), tujuan penelitian, metode penelitian, unit analisis, teknik analisis data, hasil penelitian, dan rekomendasi yang diberikan.
- 3.2 Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk abstrak yang ditulis dalam Bahasa Indonesia terdiri atas 250 hingga 300 kata.
- 3.3 Abstrak ditulis dengan menggunakan *font* Times New Roman, ukuran 12 poin, dan dengan satu spasi.
- 3.4 Abstrak diakhiri dengan lima buah kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian. Setiap kata kunci ditulis dengan huruf kecil dan masing-masing dipisahkan dengan koma.

4. PARAGRAF

- 4.1 Pada setiap paragraf pertama setiap bab, kalimat pertama tidak menjorok ke dalam. Sebaliknya, paragraf kedua dan seterusnya dibuat menjorok ke dalam sejauh satu tab (5 atau 7 huruf/ketukan). Sehingga huruf pertama dalam alinea baru tersebut berada pada ketikan ke 6 atau ke 8.
- 4.2 Satu paragraf minimal terdiri atas tiga kalimat.

5. **HEADING**

Headings untuk sub-judul: maksimal lima baris

- 5.1 *Level*/ satu: Tengah, tebal, huruf kapital untuk setiap huruf pertama dari setiap kata.
- 5.2 *Level*/ dua: Rata kiri, tebal, huruf kecil.
- 5.3 *Level*/ tiga: Inden, tebal, huruf kecil.
- 5.4 *Level*/ empat: Inden, tebal, miring, huruf kecil.
- 5.5 *Level*/ lima: Inden, miring, huruf kecil.
- 5.6 Pada *level*/ tiga, empat, dan lima, huruf besar hanya pada kata pertama.
- 5.7 Pada *level*/ tiga, empat, dan lima, paragraf dimulai disesuaikan dengan garis sub-judul.

6. PENULISAN ANGKA

- 6.1 Angka 1-9 ditulis 'satu, dua, tiga...' sedangkan angka 10 dan seterusnya ditulis '10, 11, 12, 13...'
- 6.2 Angka ditulis bilangan jika diikuti oleh simbol satuan, misalnya USD 9 (atau dapat ditulis sembilan dolar).

7. KERTAS

- 7.1 Kertas yang digunakan untuk menulis proposal, tesis, dan karya akhir adalah kertas HVS berwarna putih dengan berat 80 gram, dan berukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm).
- 7.2 Untuk mendukung kelestarian alam, proposal maupun tesis dan karya akhir, dicetak dan diperbanyak secara bolak-balik.

8. SAMPUL

- 8.1 Sampul (kulit luar) berupa *soft cover* dari bahan *buffalo* pada saat ujian tesis dan *hard cover* setelah ujian (revisi) dan dinyatakan lulus dengan warna *copper*.
- 8.2 Pembatas antara bab yang satu dengan bab lainnya diberikan pembatas kertas *doorslag* warna kuning berlogo Universitas Negeri Jakarta berwarna *copper*.

9. JENIS HURUF

- 9.1 Penulisan tesis menggunakan jenis huruf yang sama, dari awal sampai akhir, yaitu Times New Roman, ukuran *font* 12, kecuali untuk judul bab digunakan ukuran *font* 14.
- 9.2 Huruf tebal digunakan untuk judul bab dan sub-bab.
- 9.3 Huruf miring dapat digunakan untuk tujuan tertentu, misalnya istilah/kata dalam bahasa asing maupun bahasa daerah atau bahasa serapan dalam penulisan karya ilmiah.

10. MARGIN

Batas pengetikan dari tepi kertas untuk naskah tesis adalah sebagai berikut.

- 10.1 Tepi atas 4 cm
- 10.2 Tepi bawah 3 cm
- 10.3 Tepi kiri 4 cm
- 10.4 Tepi kanan 3 cm

11. FORMAT

- 11.1 Setiap judul bab dan judul lembaran dimulai halaman baru diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah bagian atas halaman.
- 11.2 Sub bab diketik di pinggir sisi kiri halaman dengan menggunakan huruf kecil tebal kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf kapital.
- 11.3 Setiap alinea baru, kata pertama diketik masuk ke kanan setelah ketukan ketujuh atau mulai pada ketukan delapan.
- 11.4 Tabel dalam teks disertai nomor tabel dan judul tabel diketik dengan huruf "T" kapital seperti Tabel 2.1, berarti tabel Bab II yang pertama dan seterusnya serta penempatannya di atas tabel.
- 11.5 Gambar dalam teks disertai nomor gambar dan judul gambar diketik dengan huruf "G" kapital seperti Gambar 3.1, berarti gambar Bab III yang pertama dan seterusnya serta ditempatkan di bawah gambar.
- 11.6 Penulisan lambang atau simbol menggunakan fasilitas program perangkat lunak komputer. Sedangkan satuan dan singkatan yang digunakan hanya yang lazim dipakai dalam disiplin ilmu masing-masing seperti: 100 C; kg; 12 ppm; ml; dan sebagainya.
- 11.7 Istilah asing yang dalam teks dicetak miring (*italic*).
- 11.8 Setelah tanda koma, titik koma, dan titik dua diberi spasi.
- 11.9 Pemutusan kata harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

12. SPASI

- 12.1 Jarak antara baris dalam teks adalah dua spasi, kecuali kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel, dan judul gambar serta judul lampiran adalah satu setengah spasi.
- 12.2 Jarak antara judul bab dengan teks pertama isi naskah atau antara judul bab dengan sub bab adalah empat spasi.
- 12.3 Abstrak/*abstract* diketik dengan jarak satu spasi; judul abstrak dan seluruh teksnya diketik dengan huruf miring (*italic*) untuk yang berbahasa Inggris. Seluruh teks abstrak diketik dengan huruf tegak untuk abstrak berbahasa Indonesia. Ukuran huruf pada abstrak yaitu 12.
- 12.4 Jarak spasi sumber referensi dalam Daftar Pustaka satu spasi kecuali jarak spasi antar sumber pustaka.
- 12.5 Jarak baris pada kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel maupun gambar 2 (dua) spasi.

13. PENOMORAN HALAMAN

13.1 Halaman bagian awal

Bagian awal tesis diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) ditempatkan pada posisi tengah bawah halaman yang dimulai dari judul dalam (sesudah sampul) sampai dengan halaman Riwayat Hidup. Halaman judul dan halaman persetujuan tidak diberi nomor, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan ii yang tidak perlu diketik.

13.2 Halaman utama

Penomoran mulai dari Bab Pendahuluan sampai dengan Bab Penutup menggunakan angka Arab (1, 2, 3 dst.) dan setiap judul bab nomor diletakkan pada bagian tengah bawah dan halaman berikutnya diletakkan sudut kanan atas dengan jarak tiga spasi. Penomoran bukan bab dan sub bab menggunakan angka dengan tanda kurung misalnya: 1), 2) atau (1), (2), dst.

13.3 Halaman bagian akhir

Penomoran pada bagian akhir tesis mulai dari Daftar Pustaka sampai dengan Riwayat Hidup menggunakan angka yang diketik pada margin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari margin bawah teks, dan halaman selanjutnya diketik sebelah kanan atas dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks) lurus dengan margin kanan teks.

Nomor halaman untuk Daftar Pustaka dan halaman-halaman setelahnya melanjutkan nomor halaman terakhir dari bab terakhir tesis.

14. KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA

- 14.1 Daftar pustaka ditulis rata kanan kiri dan dengan satu spasi.
- 14.2 Jika mengutip tulisan dalam web, gunakan nama penulis atau institusi.
- 14.3 Kutipan tidak berasal dari *blog* pribadi dan Wiki.
- 14.4 Daftar rujukan ditulis berurutan sesuai dengan alfabet.
- 14.5 Baris pertama rujukan rata kiri, baris kedua inden satu tab yang berjarak 1,27 cm.
- 14.6 Diwajibkan menggunakan piranti lunak *referencing manager*.

15. TABEL

- 15.1 Tabel dibuat dengan diberi judul tabel yang ditulis pada bagian atas tabel.
- 15.2 Judul tabel ditulis menggunakan ukuran 11 dan posisi tengah dengan cetak tebal dan memiliki indikasi pada bab ke berapa tabel tersebut berada.
- 15.3 Isi tulisan dalam tabel ditulis menggunakan 1 spasi dan ukuran huruf 10.
- 15.4 Tabel hanya diberi garis atas dan bawah, tidak diberi garis kolom/samping.
- 15.5 Teks dalam tabel diposisikan rata kiri dan berjarak satu spasi.
- 15.6 Penulisan keterangan tabel dibedakan dari satu bab dengan bab lainnya, misalnya Tabel 1.x untuk tabel dalam bab pertama, Tabel 2.x untuk tabel dalam bab kedua, dan seterusnya.
- 15.7 Sumber tabel di tulis di tengah pada akhir tabel dengan ukuran huruf 10.

Tabel 1.1 Daftar kepala sekolah di Madura dengan tingkat pendapatan bersih (*font* 11)

No	Nama Kepala Sekolah	Asal Sekolah	Pendapatan bersih (<i>font</i> 10)				
			2013	2014	2015	2016	2017
1							
2							
3							
4							
5							
6							

Sumber: Diolah oleh penulis

16. GAMBAR

- 16.1 Gambar dibuat dengan diberi judul gambar yang ditulis pada bagian bawah gambar.
- 16.2 Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan ukuran huruf 11 pada posisi tengah dan cetak tebal.
- 16.3 Sumber gambar ditulis di bawah judul gambar dengan ukuran huruf 10 pada posisi tengah.
- 16.4 Keterangan gambar ditulis menggunakan *font* ukuran 11 dan posisi tengah.
- 16.5 Penulisan keterangan gambar dibedakan dari satu bab dengan bab lainnya. Misalnya Gambar 1.x untuk gambar ke-x dalam bab pertama, Gambar 2.x untuk gambar ke-x dalam bab kedua, dan seterusnya.

BAGIAN 4

- ETIKA DAN HAK CIPTA

1. KETENTUAN UMUM

Untuk memenuhi kaidah etika penulisan laporan penelitian, berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan.

- 1.1 Laporan penelitian bukan merupakan hasil plagiat, dibuktikan dengan hasil pindai kesamaan laporan dengan menggunakan Turnitin yang dioperasikan oleh Staf Prodi.
- 1.2 Nama responden, informan, atau narasumber tidak dicantumkan dalam tesis kecuali atas seizin yang bersangkutan dengan dibuktikan oleh surat keterangan tidak berkeberatan (*informed consent*).
- 1.3 Penelitian yang melibatkan anak-anak di bawah umur (usia 15 tahun atau kurang) sebagai unit analisis, wajib disertai oleh surat keterangan tidak berkeberatan dari orang tua/wali atau pejabat yang berwenang di tempat pengumpulan data.
- 1.4 Materi berupa foto, grafik, tabel atau bentuk lain yang merupakan hasil karya pihak lain, wajib dilengkapi izin pencantuman materi dari pemegang hak.
- 1.5 Jika penelitian dilakukan di dalam sebuah institusi, mahasiswa wajib menyertakan surat izin dari pejabat berwenang pada institusi tersebut.
- 1.6 Pelanggaran terhadap butir ketentuan ini berdampak kepada pemberian sanksi akademis sesuai dengan kode etik yang berlaku.

2. PUBLIKASI

- 2.1 Jika mahasiswa menulis artikel ilmiah yang bersumber dari tesis dan diterbitkan pada sebuah jurnal atau prosiding, wajib menyertakan nama afiliasi Universitas Negeri Jakarta dan nama kedua dosen pembimbing. Dalam hal ini, mahasiswa sebagai penulis pertama, sedangkan nama-nama dosen pembimbing ditulis sebagai penulis kedua dan ketiga.
- 2.2 Jika dosen pembimbing menulis artikel ilmiah yang bersumber dari data yang diperoleh mahasiswa dan ditulis secara berbeda oleh dosen pembimbing tersebut, maka dosen pembimbing yang bersangkutan harus mendapat izin dari mahasiswa tersebut, dan nama mahasiswa harus dicantumkan sebagai sebagai salah satu penulis.
- 2.3 Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan di atas diberikan sanksi berdasarkan pedoman kode etik etik maupun peraturan yang berlaku.

BAGIAN 5

- PLAGIARISME

Setiap karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa harus bebas dari praktik plagiat, baik yang dilakukan sengaja maupun tidak sengaja. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, plagiat didefinisikan sebagai “pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) sendiri”. Berkenaan dengan hal ini Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia pada peraturan No. 17 Tahun 2010 menyebutkan bahwa plagiat dalam karya ilmiah adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menuliskan sumber secara tepat dan memadai. Untuk menghindari plagiat, maka setiap karya ilmiah dalam hal ini proposal dan laporan penelitian (tesis dan disertasi) harus dipindai kemiripannya. Pemindaian dilakukan oleh Staf Administrasi Program studi. Definisi plagiat di atas juga telah dituangkan dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 7 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Jakarta tentang peraturan akademik Universitas Negeri Jakarta pada Bab XIV tentang pelanggaran dan sanksi akademik.

Dalam hal ditemukan plagiat, FE UNJ akan memberikan sanksi berdasarkan Undang - undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 dan Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 yang mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Bentuk sanksi yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Teguran.
2. Peringatan tertulis.
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa.
4. Pembatalan nilai.
5. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa.
6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa.
7. Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan.

BAGIAN 6

– TEKNIK PENULISAN KUTIPAN, KUTIPAN, DAN DAFTAR PUSTAKA

1. KUTIPAN

- 1.1 Kutipan langsung ditulis menggunakan tanda kutip.
- 1.2 Penulisan kutipan langsung harus disertai dengan nama belakang penulis, tahun, dan nomor halaman dari sumber rujukan.
- 1.3 Jika kutipan langsung terdiri atas 40 kata atau kurang, ditulis dalam paragraf. Disertai oleh nama belakang penulis disertai tahun penerbitan, dan halaman.
- 1.4 Jika kutipan langsung terdiri atas 41 kata atau lebih, cara penulisannya harus inden, berjarak satu spasi, dan tanpa tanda kutip. Nama penulis ditulis nama belakang disertai tahun penerbitan.
- 1.5 Sebuah kutipan langsung hanya diperbolehkan maksimum 80 kata.
- 1.6 Kutipan tidak langsung adalah kutipan langsung yang telah diparafrasa dan ditulis dengan disertai nama belakang penulis dan tahun dari pustaka yang dirujuk.
- 1.7 Semua kutipan harus masuk daftar pustaka dan semua rujukan yang ada dalam daftar pustaka harus memiliki kutipan.
- 1.8 Kutipan langsung yang diambil dari bahasa asing atau daerah, dapat disertai dengan terjemahannya.

2. CARA PENULISAN KUTIPAN DALAM TEKS

- 2.1 Kutipan dengan satu orang penulis
Chairy (2012) menyatakan bahwa ...
... (Chairy, 2012).
- 2.2 Kutipan dengan dua orang penulis
Allen dan Bennett (2010) menyatakan bahwa ...
... (Allen & Bennett, 2010).
- 2.3 Kutipan dengan tiga orang penulis
Boluk, Kline dan Stroobach (2017) menyatakan bahwa ...
(Boluk, Kline & Stroobach, 2017)
- 2.4 Kutipan dengan empat orang penulis atau lebih
Jika pertama kali ditulis maupun sudah ditulis sebelumnya:

Hair Jr. et al. (2006) menyatakan bahwa ...
... (Hair Jr. et al., 2006).

3. CARA PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA BERDASARKAN JENIS REFERENSI

3.1 Artikel jurnal

(Young *et al.*, 2018) – Jika pertama kali ditulis maupun sudah disebutkan sebelumnya

Young, J. L., Butler, B. R., Dolzhenko, I., & Ardrey, T. (2018). Deconstructing teacher quality in urban early childhood education. *Journal for Multicultural Education*, 25-34. doi:10.1108/JME-08-2016-0046

Zhang, Jahromi dan Kizildag (2018) – Jika pertama kali ditulis dan sudah disebutkan sebelumnya

Zhang, T. C., Jahromi, M. F., & Kizildag, M. (2018). Value co-creation in a sharing economy: The end of price wars? *International Journal of Hospitality Management*, 71, 51-58. doi:0.1016/j.ijhm.2017.11.010

3.2 Buku

Yuen dan Kong (2018)

(Yuen dan Kong 2018)

Yuen, B., & Kong, P. (2018). *Arts and culture for older people in Singapore: An annotated bibliography*. Switzerland: Springer Nature.

3.3 Buku elektronik

Mujiyadi *et al.* (2004)

(Mujiyadi *et al.*, 2004)

Mujiyadi, B., Murni, R., Gunawan, Setiti, S. G., Suradi, & Widodo, N. (2004). *Social issues in Indonesia: Research contribution in formulating politics of social welfare* E. Kironosasi & B. Pudjianto (Eds.), Retrieved from <http://www.depsos.go.id/Balatbang/Puslitbang%20UKS/PDF/SocialIssues2004.pdf> Retrieved from <http://www.depsos.go.id/Balatbang/Puslitbang%20UKS/PDF/SocialIssues2004.pdf>

3.4 Bunga rampai (**book chapter/edited book**)

Saricam dan Okur (2019)

(Saricam & Okur, 2019)

Saricam, C., & Okur, N. (2019). Analysing the consumer behavior regarding sustainable fashion using theory of planned behavior. In S. Muthu (Ed.), *Consumer Behaviour and Sustainable Fashion Consumption* (pp. 1-37). Singapore: Springer.

3.5 Skripsi/tesis/disertasi

(Murwanti, 2013)

Murwanti (2013)

Murwanti, A. (2013). *Mitoni, lurik and the stitches of lament* (Disertasi), University of Wollongong, Wollongong. Retrieved from <http://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=5187&context=theses>

3.6 Artikel dalam prosiding

Amram (2007)

(Amram, 2007)

Amram, Y. (2007). *The seven dimensions of spiritual intelligence: An ecumenical, grounded theory* Paper presented at the 115th Annual Conference of the American Psychological Association San Francisco. http://yosiamram.net/yosi_amram_com/docs/7_Dimensions_APA_Accepted_Yosi_Amram.pdf

de Nisco et al. (2013)

(de Nisco et al., 2013)

De Nisco, A., Mainolfi, G., Marino, V., & Napolitano, M. R. (2013). *The influence of consumer ethnocentrism, animosity and product country image perception on attitudes towards foreign products. A study on Italian consumers*. Paper presented at the International Marketing Trends Congress, Paris. <http://www.marketing-trends-congress.com/archives/2014/pages/PDF/216.pdf>

3.7 Artikel berita portal berita daring

Asdhiana (2016)

(Asdhiana, 2016)

Asdhiana, I. M. (2016). Mentawai, salah satu suku tertua di dunia. Retrieved from Kompas.com website: <http://travel.kompas.com/read/2016/10/27/071000427/mentawai.salah.satu.suku.tertua.di.dunia> Retrieved from <http://travel.kompas.com/read/2016/10/27/071000427/mentawai.salah.satu.suku.tertua.di.dunia>

Carolina (2016)

(Carolina, 2016)

Carolina, E. (2016). Analysis: ASEAN Economic Community for entrepreneurs. *Jakarta Post*. Retrieved from Jakartapost.com website: <http://www.thejakartapost.com/news/2016/01/13/analysis-asean-economic-community-entrepreneurs.html> Retrieved from <http://www.thejakartapost.com/news/2016/01/13/analysis-asean-economic-community-entrepreneurs.html>

3.8 Ensiklopedia

Lavrakas (2008)

(Lavrakas, 2008)

Lavrakas, P. J. (2008). Encyclopedia of survey research methods. In P. J. Lavrakas (Ed.). Thousand Oaks, California: SAGE Publication.

3.9 Dokumen daring

Biro Pusat Statistik (2015)

(Biro Pusat Statistik, 2015)

Biro Pusat Statistik. (2015). Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia menurut negara tempat tinggal 2000-2013 Retrieved from http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16¬ab=16. Retrieved June 14, 2015, from Biro Pusat Statistik Indonesia http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16¬ab=16

3.10 **Web/laman**

Volunteer Movement (1998)

(Volunteer Movement, 1998)

Volunteer Movement. (1998). Why do we launch the volunteer movement?

Retrieved from http://www.volunteering-hk.org/print/aboutvs/vs_intro

3.11 **Laporan**

Tourism Research Australia (2011)

(Tourism Research Australia, 2011)

Tourism Research Australia. (2011). *International visitors in Australia*. Canberra: Tourism Research Australia, Departement of Resources, Energy and Tourism Retrieved from <http://www.ret.gov.au/tourism/Documents/tra/International%20Visitor%20Survey/International%20Visitors%20to%20Australia%20-%20December%20Quarterly%202010.pdf>

3.12 **Artikel majalah**

Keith (2008)

(Keith, 2008)

Keith, N. (2008). Corporate social responsibility. *World Focus*, 9.

3.13 **Artikel tanpa tahun**

Ramer (n.d.)

(Ramer, n.d.)

Ramer, S. C. (n.d.). Meditations on urban identity: Odessa/Odesa and New Orleans. In S. C. Ramer & B. A. Ruble (Eds.), *Place, identity, and urban culture: Odesa and New Orleans*. Washington, D.C.: Woodrow Wilson International Center for Scholars.

3.14 **Artikel tanpa penulis**

Anonim (2010)

(Anonim, 2010)

Anonim. (2010). Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia Dilapor s/d September 2010. Cases of HIV/AIDS in Indonesia Reported through September 2010 Retrieved from <http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf>. Retrieved December 22, 2010, from Ditjen PPM & PL Depkes RI <http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf>

4. CARA PENULISAN RUJUKAN DALAM DAFTAR PUSTAKA

Peneliti harus mengurutkan judul-judul rujukan sesuai dengan urutan alfabet dan tanpa melakukan pengelompokan berdasarkan jenis rujukan. Contoh penulisan daftar pustaka seperti berikut.

Allen, P. J., & Bennett, K. (2010). *PASW statistics by SPSS: A practical guide. Version 18.0*: Cengage Learning.

Amram, Y. (2007). *The seven dimensions of spiritual intelligence: An ecumenical, grounded theory* Paper presented at the 115th Annual Conference of the American Psychological Association San Francisco. http://yosiamram.net/yosi_amram_com/docs/7_Dimensions_APA_Accepted_Yosi_Amram.pdf

Anonim. (2010). Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia Dilapor s/d September 2010. Cases of HIV.AIDS in Indonesia Reported through September 2010 Retrieved from <http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf>. Retrieved December 22, 2010, from Ditjen PPM & PL Depkes RI <http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf>

Asdhiana, I. M. (2016). Mentawai, salah satu suku tertua di dunia. Retrieved from Kompas.com website: <http://travel.kompas.com/read/2016/10/27/071000427/mentawai.salah.satu.suku.tertua.di.dunia> Retrieved from <http://travel.kompas.com/read/2016/10/27/071000427/mentawai.salah.satu.suku.tertua.di.dunia>

Biro Pusat Statistik. (2015). Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia menurut negara tempat tinggal 2000-2013 Retrieved from http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16¬ab=16. Retrieved June 14, 2015, from Biro Pusat Statistik Indonesia http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16¬ab=16

Boluk, K., Kline, C., & Stroobach, A. (2017). Exploring the expectations and satisfaction derived from volunteer tourism experiences. *Tourism and Hospitality Research*, 17(3), 272-285.

- Carolina, E. (2016). Analysis: ASEAN Economic Community for entrepreneurs. *Jakarta Post*. Retrieved from Jakartapost.com website: <http://www.thejakartapost.com/news/2016/01/13/> Retrieved from <http://www.thejakartapost.com/news/2016/01/13/analysis-asean-economic-community-entrepreneurs.html>
- Chairy, C. (2012). Spirituality, self-transcendence, and green purchase intention in college students. *J. Soc. Behav. Sci*, 57, 243-246.
- de Nisco, A., Mainolfi, G., Marino, V., & Napolitano, M. R. (2013). *The influence of consumer ethnocentrism, animosity and product country image perception on attitudes towards foreign products. A study on Italian consumers*. Paper presented at the International Marketing Trends Congress, Paris. <http://www.marketing-trends-congress.com/archives/2014/pages/PDF/216.pdf>
- Hair Jr., J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2006). *Multivariate data analysis* (6 ed.). New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Keith, N. (2008). Corporate social responsibility. *World Focus*, 9.
- Lavrakas, P. J. (2008). Encyclopedia of survey research methods. In P. J. Lavrakas (Ed.). Thousand Oaks, California: SAGE Publication.
- Mujiyadi, B., Murni, R., Gunawan, Setiti, S. G., Suradi, & Widodo, N. (2004). *Social issues in Indonesia: Research contribution in formulating politics of social welfare* E. Kironosasi & B. Pudjianto (Eds.), Retrieved from <http://www.depsos.go.id/Balatbang/Puslitbang%20UKS/PDF/SocialIssues2004.pdf> Retrieved from <http://www.depsos.go.id/Balatbang/Puslitbang%20UKS/PDF/SocialIssues2004.pdf>
- Murwanti, A. (2013). *Mitoni, lurik and the stitches of lament*. (Disertasi), University of Wollongong, Wollongong. Retrieved from <http://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=5187&context=theses>
- Ramer, S. C. (n.d.). Meditations on urban identity: Odessa/Odesa and New Orleans. In S. C. Ramer & B. A. Ruble (Eds.), *Place, identity, and urban culture: Odesa and New Orleans*. Washington, D.C.: Woodrow Wilson International Center for Scholars.

- Saricam, C., & Okur, N. (2019). Analysing the consumer behavior regarding sustainable fashion using theory of planned behavior. In S. Muthu (Ed.), *Consumer Behaviour and Sustainable Fashion Consumption* (pp. 1-37). Singapore: Springer.
- Tourism Research Australia. (2011). *International visitors in Australia*. Canberra: Tourism Research Australia, Departement of Resources, Energy and Tourism Retrieved from <http://www.ret.gov.au/tourism/Documents/tra/International%20Visitor%20Survey/International%20Visitors%20to%20Australia%20-%20December%20Quarterly%202010.pdf>.
- Volunteer Movement. (1998). Why do we launch the volunteer movement? Retrieved from http://www.volunteering-hk.org/print/aboutvs/vs_intro
- Young, J. L., Butler, B. R., Dolzhenko, I., & Ardrey, T. (2018). Deconstructing teacher quality in urban early childhood education. *Journal for Multicultural Education*, 25-34. doi:10.1108/JME-08-2016-0046
- Yuen, B., & Kong, P. (2018). *Arts and culture for older people in Singapore: An annotated bibliography*. Switzerland: Springer Nature.
- Zhang, T. C., Jahromi, M. F., & Kizildag, M. (2018). Value co-creation in a sharing economy: The end of price wars? *International Journal of Hospitality Management*, 71, 51-58. doi:0.1016/j.ijhm.2017.11.010

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2022